

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi di abad 21 ini diperlukan suatu paradigma baru dalam sistem pendidikan dalam rangka mencerdaskan dan meningkatkan sumber daya manusia. Pendidikan sebagai sebuah sistem harus dikelola secara profesional, agar mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu berkompetisi dan menjawab tantangan global. Sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas merupakan aset bangsa dan negara dalam menghadapi tantangan kehidupan masyarakat dalam era globalisasi. Sumber daya manusia ini tidak lain ditentukan oleh hasil produktivitas lembaga-lembaga penyelenggara pendidikan, yang terdiri atas jalur sekolah maupun luar sekolah dan secara spesifik merupakan hasil proses belajar mengajar di kelas.

Suatu sistem pendidikan dikatakan berhasil dan berkualitas apabila proses pembelajarannya berlangsung secara menarik, menantang, dan merangsang peserta didik untuk belajar sebanyak mungkin melalui proses belajar yang memberikan rasa aman dan kepuasan kepada peserta didik. Inti kegiatan suatu sekolah atau kelas adalah proses belajar mengajar. Kualitas belajar siswa serta para lulusan banyak ditentukan oleh keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar tersebut atau dengan kata lain banyak ditentukan oleh fungsi dan peran guru.

Masalah dalam manajemen kelas dapat dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu masalah individual dan masalah kelompok (Rusydie, 2011: 66). Untuk mewujudkan manajemen kelas sekolah dasar dengan lingkungan fisik yang menguntungkan dan memenuhi syarat, maka akan mendukung meningkatnya intensitas kualitas pembelajaran siswa dan mempunyai pengaruh positif terhadap pencapaian tujuan pengajaran. Manajemen kelas di sekolah dasar tidak hanya pengaturan belajar, fasilitas fisik dan rutinitas, tetapi menyiapkan kondisi kelas dan lingkungan sekolah agar tercipta kenyamanan dan suasana belajar yang efektif. Oleh karena itu, sekolah dan kelas perlu dikelola secara baik untuk menciptakan iklim belajar yang menunjang.

Kelas merupakan sebuah dunia di mana seorang anak memulai tahap pembelajaran secara sistematis dalam kehidupannya. Agar kelas dapat mendukung kegiatan belajar mengajar, maka keadaan atau kondisi di dalamnya harus benar-benar kondusif, efektif, dan inovatif. Sebuah kelas juga merupakan tempat berkumpulnya orang-orang dengan latar belakang karakter, kepribadian, emosi, mental, dan perilaku yang beraneka ragam. Keberagaman ini tentu dapat menimbulkan berbagai persoalan, jika guru tidak mampu mengelolanya dengan baik dan benar, sehingga pada akhirnya dapat mengganggu kegiatan belajar mengajar dalam kelas dan tidak akan mampu menciptakan lingkungan yang nyaman untuk belajar. Ironisnya, tidak sedikit diantara para guru yang kurang memahami pengaruh kelas bagi kualitas belajar mengajar. Kelas hanya dipahami sebagai tempat berkumpulnya siswa untuk mendengarkan penjelasan guru. Padahal, kelas lebih dari sekedar tempat

berkumpulnya siswa, namun juga sebagai penentu bagi berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar. Oleh karena itu, guru harus mampu menyelesaikan persoalan dalam manajemen kelas.

Dalam rangka mewujudkan cita-cita pendidikan, serta menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, upaya manajemen kelas yang baik adalah hal yang sangat perlu dan penting untuk dilakukan guna membina dan membimbing siswa sesuai dengan berbagai latar belakang sosial, ekonomi, budaya, serta sifat-sifat individunya. Hal tersebut sangat ditentukan oleh pemahaman para pemangku kepentingan, utamanya adalah guru. Guru mempunyai andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah melalui manajemen kelas yang baik. Guru sangat berperan sebagai seorang manajer pembelajaran (*learning manager*) yang mengelola kelas sebagai lingkungan belajar serta merupakan aspek dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisasi. Sebagai seorang manajer, guru bertanggung jawab memelihara lingkungan fisik kelasnya agar senantiasa menyenangkan untuk belajar dan mengarahkan serta membimbing proses-proses intelektual dan sosial di dalam kelasnya (Wiyani, 2013: 44). Guru juga berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Dengan demikian, kualitas dan kuantitas belajar peserta didik di dalam kelas ditentukan oleh faktor guru sebagai seorang manajer. Penguasaan terhadap pengetahuan teori tentang manajemen kelas merupakan modal awal yang harus dimiliki oleh guru sebagai manajer kelas.

Di dalam kelas, guru melaksanakan dua kegiatan pokok yaitu kegiatan mengajar (aktivitas instruksional) dan kegiatan manajemen kelas (aktivitas non-instruksional). Kegiatan mengajar pada hakikatnya adalah proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa atau segala usaha membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut dalam suatu pembelajaran. Sebaliknya, kegiatan manajemen kelas berkaitan dengan usaha untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal di kelas sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien demi tercapainya tujuan pembelajaran. Kegiatan manajemen kelas di dalamnya mencakup pengaturan peserta didik dan fasilitas kelas.

Masalah yang dihadapi oleh guru-guru di SD Negeri Gumpang 1 Kartasura Kabupaten Sukoharjo, baik pemula maupun yang sudah berpengalaman adalah manajemen kelas. Hal tersebut dikarenakan bahwa dalam satu kelas para siswa merupakan makhluk sosial yang mempunyai latar belakang yang berbeda. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari aspek kecerdasan, psikologis, dan biologis. Sehingga mengakibatkan kurang maksimalnya kinerja guru dalam manajemen kelas, misalnya guru kurang persiapan dalam perencanaan manajemen kelas, sehingga timbul berbagai masalah dalam pelaksanaan manajemen kelas. Berdasarkan dari permasalahan di atas, maka penulis mengadakan penelitian yang berjudul : “Manajemen Kelas Di SD Negeri Gumpang 1 Kartasura Kabupaten Sukoharjo Tahun 2014/2015.”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka penelitian ini difokuskan pada manajemen kelas di SD Negeri Gumpang 1 Kartasura Kabupaten Sukoharjo Tahun 2014/2015. Selanjutnya dari fokus tersebut dirinci menjadi 3 sub fokus, yaitu :

1. Perencanaan manajemen kelas di SD Negeri Gumpang 1 Kartasura Kabupaten Sukoharjo Tahun 2014/2015.
2. Masalah yang timbul dalam manajemen kelas di SD Negeri Gumpang 1 Kartasura Kabupaten Sukoharjo Tahun 2014/2015.
3. Upaya pemecahan masalah dalam manajemen kelas di SD Negeri Gumpang 1 Kartasura Kabupaten Sukoharjo Tahun 2014/2015.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk :

1. Mendeskripsikan perencanaan manajemen kelas di SD Negeri Gumpang 1 Kartasura Kabupaten Sukoharjo Tahun 2014/2015.
2. Mendeskripsikan masalah yang timbul dalam manajemen kelas di SD Negeri Gumpang 1 Kartasura Kabupaten Sukoharjo Tahun 2014/2015.
3. Mendeskripsikan upaya pemecahan masalah dalam manajemen kelas di SD Negeri Gumpang 1 Kartasura Kabupaten Sukoharjo Tahun 2014/2015.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan secara jelas tentang manajemen kelas, khususnya di SD Negeri Gumpang 1 Kartasura Kabupaten Sukoharjo.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

- 1) Menambah wawasan mengenai manajemen kelas.
- 2) Memberikan pengalaman berarti pada penelitian manajemen kelas.

b. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai masukan dan rujukan tentang manajemen kelas.
- 2) Sebagai bahan acuan pengembangan manajemen kelas.

c. Bagi Guru

- 1) Memperkaya pengetahuan tentang manajemen kelas agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.
- 2) Menumbuhkan motivasi guru dalam meningkatkan keterampilan manajemen kelas.

d. Bagi Siswa

- 1) Menambah semangat dan motivasi belajar.
- 2) Meningkatkan prestasi belajar.

e. Bagi Peneliti Lain

- 1) Sebagai bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan manajemen kelas.
- 2) Sebagai dasar pijakan dan bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

E. Penegasan Istilah

1. Manajemen adalah proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan atau evaluasi yang dilakukan oleh pihak pengelolaan untuk mencapai tujuan bersama dengan memberdayakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.
2. Kelas adalah suatu lokasi dimana sekelompok siswa menjalankan aktivitas proses pembelajaran pada waktu dan tempat yang dikondisikan secara formal.
3. Manajemen kelas adalah keterampilan bertindak seorang guru yang didasarkan kepada pengertian tentang sifat-sifat kelas untuk mengkondisikan kelas dengan mengoptimalkan berbagai sumber (potensi yang ada pada diri guru, sarana dan prasarana, serta lingkungan belajar di kelas) yang ditujukan agar proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan perencanaan dan tujuan yang ingin dicapai.
4. SD Negeri Gumpang 1 Kartasura adalah sekolah dasar negeri yang berakreditasi B, terletak strategis di Jalan Slamet Riyadi No. 250 Gumpang, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah.